

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINDAK KRIMINAL BERDASARKAN KARAKTERISTIK  
PELAKU KRIMINAL DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE POHON KLASIFIKASI  
(Studi Kasus Pelaku Kriminal di Polda Lampung tahun 2008)**

**SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA**

**OLEH :**

**WENDI PRIMA PUTRA**  
**04 134 052**



**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**

## ABSTRAK

Tindak kriminal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motif kejahatan, jenis pekerjaan, jenis kelamin, usia pelaku, pendidikan terakhir yang ditamatkan, dan lain sebagainya. Untuk melihat faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi tindak kriminal tersebut digunakan metode pohon klasifikasi pada CART (*Classification and Regression Trees*). Metode pohon klasifikasi digunakan untuk menduga pengaruh peubah penjelas terhadap peubah respon kategorik. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data pelaku tindak kriminal di Polda Lampung. Data ini merupakan data laporan bulanan Direktorat Reserse Kriminal Polda Lampung dan Jajaran selama bulan Januari 2008 hingga bulan November 2008. Berdasarkan analisis CART khususnya metode pohon klasifikasi, diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminal di Propinsi Lampung adalah motif kejahatan, jenis pekerjaan, jenis kelamin, usia pelaku dan pendidikan terakhir yang ditamatkan.

**Kata kunci :** Tindak kriminal, Analisis CART (*Classification and Regression Trees*), Metode Pohon Klasifikasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengangguran, kemiskinan dan tindak kriminal merupakan satu mata rantai yang sulit untuk diputus. Pengangguran dan kemiskinan adalah penyebab utama dari sebagian besar terjadinya berbagai macam tindak kriminal. Pengangguran sangat berpotensi menimbulkan kerawanan sosial. Wajah kemiskinan dan pengangguran terlihat di mana-mana, baik di pedesaan maupun di perkotaan.

Di tengah krisis ekonomi yang tak kunjung reda, kehidupan warga masyarakat, khususnya di kalangan menengah ke bawah dari hari ke hari semakin memprihatinkan. Harga-harga kebutuhan pokok yang semakin tinggi, tidak terjangkau lagi oleh warga masyarakat miskin berpenghasilan pas-pasan. Kondisi ini membuat tingkat hidup masyarakat kian menurun, sehingga berbagai tindakan kriminal sangat mudah terjadi. Tindak pidana konvensional dengan skala lokal seperti pencurian, penipuan, perampokan, kekerasan dalam rumah tangga, pembunuhan atau kejahatan susila yang merupakan karakteristik cerminan kondisi perekonomian, intensitasnya masih cukup tinggi dan semakin bervariasi.

Permasalahan kecil yang disertai dengan emosi yang tinggi dapat berubah menjadi tindak kriminal berupa penganiayaan ringan, penganiayaan berat bahkan sampai dengan tindak pembunuhan. Fenomena ini muncul tidak hanya di kota-kota besar, tetapi sudah merambah kota-kota kecil bahkan di pelosok desa.

Setiap hari berita-berita kriminalitas selalu menghiasi media massa. Yang memprihatinkan, banyak kasus kejahatan seperti pencurian, perampokan, penganiayaan, pemerasan, perdagangan narkoba dan pembunuhan terungkap, dipicu akibat kemiskinan. Kemiskinan itu sendiri kian disadari akibat dampak semakin meningkatnya angka pengangguran.

Dari faktor-faktor di atas, penulis ingin melihat faktor yang lebih mempengaruhi tindak kriminal di Propinsi Lampung. Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan kriminal tersebut, bisa dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai tindak kriminal berdasarkan karakteristik pelakunya. Karakteristik pelaku kriminal diambil dari data mentah Laporan Bulanan Direktorat Reserse Kriminal Polda Lampung dan Jajarannya yaitu berupa peubah jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir yang ditamatkan, pekerjaan, motif kejahatan serta tipe pelakunya.

Untuk mengidentifikasi tindak kriminal berdasarkan karakteristik pelaku kriminal yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir yang ditamatkan, pekerjaan, motif kejahatan serta tipe pelakunya dapat dilakukan dengan metode pohon klasifikasi pada CART (*Classification and Regression Trees*). Pohon klasifikasi digunakan untuk menduga pengaruh peubah penjelas terhadap peubah respon kategorik.

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tindak kriminal di Propinsi Lampung sangat dipengaruhi oleh motif kejahatan, jenis pekerjaan, jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir yang ditamatkan pelaku kriminal.
2. Pohon klasifikasi terbaik yang terbentuk menghasilkan 12 simpul akhir yang berarti terdapat dua belas kelompok responden dengan kasus tindak kriminal utama di Propinsi Lampung, yaitu:
  - a. Kelompok responden yang diduga oleh tindak kriminal penipuan terdiri dari 1 kelompok yaitu kelompok responden dengan motif kejahatan karena kemiskinan, jenis pekerjaan meliputi sopir, wiraswasta, pegawai swasta dan Pegawai Negeri Sipil (PNS), tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan minimal SMA/Sederajat serta kategori usia dibawah umur dan diatas 26 tahun sebanyak 123 responden.
  - b. Kelompok responden yang diduga oleh tindak kriminal penganiayaan ringan (aniring) terdiri dari 1 kelompok, yaitu kelompok responden dengan motif kejahatan salah paham dan pekerjaan sebagai tani, ibu rumah tangga (iri), wiraswasta, pegawai swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pensiunan sebanyak 75 responden.
  - c. Kelompok responden yang diduga oleh tindak kriminal Pemerasan terdiri dari 2 kelompok, yaitu :

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brieman, L, et.al. 1984, *Classification and Regression Trees*, Chapman & Hall, New York.
- [2] Lewis, Roger J. 2000. *An Introduction to Classification and Regression Tree (CART) Analysis*. [www.statsoft.com/textbook/stcart.html](http://www.statsoft.com/textbook/stcart.html)
- [3] Mangai, M. Muthu. 2008. Biased sampling – solution for lower incidence rate. [www.ermssymposium.org2008pdfpapersMangai.pdf](http://www.ermssymposium.org2008pdfpapersMangai.pdf)
- [4] Rahmalina, Widia. 2008. Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jenis Pekerjaan di Sumatera Barat Berdasarkan Karakteristik Masyarakat dengan Menggunakan Metode Pohon Klasifikasi. *Skripsi-S1*, tidak diterbitkan.
- [5] Santoso, T dan Eva. A. Z. 2001. *Kriminologi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [6] Yohannes, Y and P. Webb. 1999. *Classification And Regression Trees, Cart<sup>TM</sup>: A User Manual For Identifying Indicators of Vulnerability to Famine And Chronic Food Insecurity*. International Food Policy Research Institute, Washington D.C.